

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi telah menunjukkan jati dirinya dalam peradaban manusia dewasa ini. Sudah tentu tidak dapat dipungkiri dan dipandang sebelah mata, peran perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan. Teknologi muncul sebagai salah satu solusi untuk mengatasi dan membantu manusia dalam kehidupannya. Semakin tinggi kebutuhan manusia akan teknologi, semakin tinggi pula kualitas teknologi yang diharapkan. Teknologi Informasi berkembang secara dinamis mengikuti perkembangan zaman. Kemampuan komputer yang semakin meningkat merupakan suatu pendorong untuk memanfaatkan teknologi yang dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan bisnis dan kehidupan. Perkembangan teknologi informasi ini diharapkan dapat mempermudah manusia dalam melakukan aktivitasnya, meningkatkan kinerja, memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat.

Kunci kesuksesan dari integrasi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI dan TI) sangat ditentukan jika ada keselarasan antara Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dengan tujuan bisnis organisasi (Indrajit, 2002). Perencanaan Strategis bisa berjalan efektif, jika penerapan dari perencanaan strategi dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan proses bisnis bisa sejalan dengan perubahan teknologi. Dalam mengembangkan sistem informasi untuk pencapaian tujuan organisasi, serta peningkatan keunggulan kompetitif organisasi merupakan tujuan utama dari perencanaan strategis SI dan TI (Indrajit, 2007),

persyataan ini sejalan dengan yang di sampaikan Cassidy (2005) bahwa perencanaan strategis SI dan TI sangat diperlukan untuk menyelaraskan arah dan prioritas SI dan TI sesuai dengan prioritas bisnis, sehingga dapat mengoptimalisasi peran strategis SI dan TI organisasi, dan menciptakan manajemen yang efektif dan efisien, serta meningkatkan *value* bisnis organisasi dan keunggulan kompetitif.

SI dan TI yang dibangun tanpa perencanaan yang baik akan sulit terintegrasi, kurang efektif efisien, dan dapat menjadi penyebab kerugian finansial karena investasi yang tidak sesuai prioritas. Manfaat perencanaan strategis SI dan TI dalam organisasi adalah untuk memperbaiki efisiensi kerja dalam mengelola informasi, peningkatan efektifitas manajemen terhadap kebutuhan informasi dalam pengambilan keputusan, memperbaiki dan merubah gaya dan cara berbisnis organisasi guna peningkatan daya saing dan keunggulan kompetitif organisasi (Ward & Peppard, 2002).

Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) perlu adanya upaya untuk peningkatan kinerja dan perbaikan pelayanan dari pemerintah dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis dan kemajuan teknologi. Pemerintah Indonesia sendiri sudah menerapkan langkah-langkah untuk penerapan SI dan TI yang baik di bidang pemerintahan, seperti adanya Instruksi Presiden No.3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional pengembangan *e-government* dan keputusan Menteri Negara Komunikasi dan Informasi nomor: 12/SK/MENEG/KI/2002 tanggal 1 maret 2002 tentang pembentukan satuan tugas pengembangan *e-government* di setiap lembaga pemerintah Republik Indonesia. Optimalisasi dari penerapan SI dan TI dalam instansi pemerintah khususnya

didaerah relatif kurang optimal, dan bila dikaitkan dengan karakteristik *e-Government* sebagaimana yang ditetapkan pemerintah masih perlu perbaikan. Mengingat *e-Government* bukanlah sekedar situs web pemerintah, melainkan integrasi manajemen, proses kerja dan pelayanan publik itu sendiri.

Perencanaan strategis perlu dilakukan secara terperinci dan sesuai dengan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan *e-Government*. Rencana strategis (renstra) disebut sebagai *roadmap* yang merupakan rencana jangka panjang organisasi dari implementasi *e-Government* (Indrajit, 2007). Tugas pokok, fungsi dari lembaga, sumber daya dan jenis layanan dan informasi yang diberikan oleh masing-masing lembaga mempengaruhi konsep perencanaan SI dan TI di setiap lembaga pemerintah. Perencanaan Strategis SI dan TI sangat dibutuhkan untuk memberikan keselarasan dalam pengembangannya dengan strategi bisnis dan rencana strategis suatu organisasi (Ward & Peppard, 2002). Organisasi dituntut tidak hanya memiliki Renstra SI dan TI namun juga dapat melaksanakannya (Amrollahi, Ghapanchi, & Talaei-Khoei, 2013).

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya merupakan sebuah institusi yang mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan visi “Masyarakat Sumba Barat Daya yang taat beragama, rukun, cerdas, dan sejatera lahir batin, dalam rangka mewujudkan Sumba Barat Daya Yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong Royong”. Dengan misi : (1) Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama dan Keagamaan, (2)

Mengembangkan tradisi musyawarah untuk mufakat demi terciptanya kerukunan, (3) Meningkatkan penghayatan moral dan etika pembangunan, (4) Meningkatkan kualitas pelayanan umat beragama, (5) Meningkatkan peran dan fungsi lembaga agama, (6) Meningkatkan pengetahuan dan kemandirian umat beragama, (7) Meningkatkan budaya kebersamaan dan kegotongroyongan pada lembaga agama, (8) Meningkatkan sistem pengawasan dalam pelayanan publik.

Untuk menunjang visi dan misi tersebut, maka penggunaan dari SI dan TI sebaiknya sesuai dengan kebutuhan organisasi sehingga dapat mendukung aktivitas internal di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya maupun terhadap pelayanan publik sangatlah penting. Salah satu cara untuk mencapai tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi, perlu adanya keselarasan strategi bisnis organisasi, strategi SI dan TI dan strategi manajemen SI dan TI. Untuk mencapai hal tersebut, diharapkan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya bisa mempunyai perencanaan strategis SI dan TI yang sejalan dengan tujuan dan tugas pokok dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.

Secara umum pemanfaatan SI dan TI di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya masih kurang optimal karena belum mengimplementasikan *e-Government* yang optimal. Kekurangan tersebut antara lain adalah penyampaian informasi pada website Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya masih sangat kurang dan jarang diperbaharui, kemudian belum ditunjang oleh sistem manajemen yang efektif khusus untuk menangani bidang SI dan TI, dan belum adanya rencana strategis serta kurang memadainya anggaran yang dialokasikan untuk pengembangan SI dan TI.

Pencapaian sasaran dan kinerja yang tidak optimal pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya disebabkan oleh berbagai masalah yang dihadapi di setiap bidang pekerjaan yaitu dari manajemen, sumber daya manusia, aset, perencanaan, data dan informasi sampai pengelolaan administrasi. Seperti contoh belum adanya divisi khusus bagian SI dan TI di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya, walaupun Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya telah menggunakan akses internet secara berlangganan ke Telkom, namun pada implementasinya penggunaan internet belum maksimal.

Dari uraian di atas, maka perlu dilakukan sebuah perencanaan strategis SI dan TI Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya melalui analisis faktor-faktor strategis eksternal dan internal dengan menggunakan pendekatan metode *Ward dan Peppard* sebagai implementasi kinerja alat ukur. Metode ini dipilih karena mempunyai alat analisis yang lengkap, tidak hanya berfokus pada aspek SI dan TI namun memperhatikan aspek bisnis, internal maupun eksternal (Ward & Peppard, 2002). Dengan menggunakan beberapa alat analisa seperti analisis *PEST*, *SWOT*, *Value Chain*, *Critical success factors (CSF)*, dan *McFarlan Strategic Grid*. Sistem Perencanaan Strategis Informasi yang dihasilkan dari penelitian ini meliputi strategi bisnis SI dan TI dan strategi manajemen SI dan TI.

Pada akhirnya, Perencanaan strategis SI dan TI ini bisa digunakan sebagai pedoman untuk rekomendasi penerapan strategi SI dan TI pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dijadikan bahan acuan dalam penelitian perencanaan strategis SI dan TI ini adalah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya belum memiliki perencanaan strategi SI dan TI, untuk menentukan strategi bisnis SI, strategi bisnis TI dan strategi manajemen SI dan TI dalam organisasi. Perencanaan strategis SI dan TI yang dihasilkan dalam bentuk *portofolio* dan *roadmap* pengembangan serta usulan bentuk organisasi TI sehingga dapat membantu pencapaian sasaran dan meningkatkan kinerja di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar perencanaan strategis SI dan TI lebih terarah serta dapat memenuhi tujuan yang ditentukan. Adapun beberapa batasan masalah yang akan dijadikan dasar sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategis SI dan TI dilakukan khusus pada lingkup Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.
2. Data yang diambil dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya meliputi data profil kantor, data rencana strategis, program/kegiatan, aset, kepegawaian, dan data tugas pokok dan fungsi.
3. Menggunakan Metode *Ward and Peppard* dengan beberapa alat analisis.
4. Perencanaan Strategis Sistem Informasi ditujukan pada level rekomendasi rencana strategis SI dan TI dan kebutuhan sumber daya manusia.

5. Dalam penelitian ini penulis tidak membahas detail dari pembuatan atau pengembangan aplikasinya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai dari penelitian perencanaan strategi penerapan *e-government* di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya ini adalah:

1. Menghasilkan sebuah perencanaan strategi SI dan TI yang selaras dengan fungsi dari *e-government*, visi, misi dan tujuan dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya.
2. Memberikan rekomendasi kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya dalam bentuk *portofolio* dan *roadmap* pengembangan serta usulan bentuk organisasi TI.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan pada penelitian perencanaan strategis *e-government* di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya ialah:

1. Perencanaan Strategis *e-government* bisa mendukung proses bisnis organisasi dan berjalan sesuai dengan visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya
2. Sebagai panduan agar pengembangan *e-government* di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumba Barat Daya dilakukan secara berkelanjutan di waktu yang akan datang.

